

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat kemahiran dimana proses belajar mahasiswanya menitikberatkan pada praktik dan bukan teori. Sistem pendidikan yang diusulkan didasarkan pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan landasan pengetahuan dan keterampilan yang kokoh sehingga lulusan dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan magang.

Praktik magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di lembaga pendidikan dan industri sehingga mahasiswa memperoleh *hardskills* maupun *soft skills*. Kegiatan praktik magang ini dilaksanakan selama 900 jam setara dengan 20 sks yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh. Magang dilaksanakan secara berkelompok dengan lokasi yang telah disetujui oleh koordinator magang, salah satu lokasi yang menjadi tempat magang yaitu di kantor Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan merupakan salah satu perusahaan BUMD Jember yang melakukan pengolahan biji kopi mentah menjadi kopi sangrai dan kopi bubuk di unitnya yaitu Unit Usaha Lain (UUL). Proses pengolahan kopi yang terdiri dari penggorengan, penggilingan,

pengemasan, *ready stock* dan pergudangan. Salah satu yang harus diperhatikan pada bahan baku kopi adalah proses produksinya, karena dengan proses produksi yang baik akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan menambah daya tarik minat konsumen.

Sejalan dengan keingintahuan mengenai bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pada proses pengolahan kopi dari kopi mentah (*green beans*) sampai menjadi produk kopi siap jual. Sehingga dapat ditentukan untuk mengambil judul “Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Proses Pengolahan Kopi Sangrai dan Kopi Bubuk di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.
4. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember meliputi pemetikan, sortasi,

pengolahan, penyangraian, penggilingan, pengemasan dan penyimpanan produk olahan.

2. Mengetahui proses pengolahan tanaman kopi mulai dari hulu sampai dengan hilir.
3. Membentuk sumber daya manusia (mahasiswa) yang siap bekerja dan memiliki pengalaman kerja dibidangnya.
4. Melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dalam memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dilakukan selama magang dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyanga Jember:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Agustus 2023 sampai tanggal 14 Desember 2023. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB. Lokasi pelaksanaan magang yaitu di kantor afdeling kebun Gunung Pasang, Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dan di kantor direksi yang terletak di Jl. Gajah Mada No. 245, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang dilakukan pada lokasi magang ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode dimana mahasiswa terjun langsung ke tempat kerja, menemukan permasalahan di tempat kerja, mengamatinya, dan mempelajari lingkungan kerja.

2. Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang merupakan suatu metode dimana mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan di suatu perusahaan/departemen bersama dengan pengamat lapangan atau pengelola lapangan. Artinya mahasiswa mengetahui kondisi kerja di lapangan.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi meliputi peragaan atau gambaran yang berhubungan langsung dengan kegiatan lapangan, teknik, trik, dan penerapan langsung. Hal ini ditunjukkan langsung oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi merupakan salah satu alternatif untuk memperluas pengetahuan mahasiswa ketika praktik di kebun sudah tidak memungkinkan lagi, karena kegiatan tersebut tidak lagi dilakukan di kebun.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu mahasiswa melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang atau orang - orang yang terlibat secara langsung dilapangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pertanyaan diskusi meliputi kegiatan yang dilakukan di lapangan oleh mahasiswa serta permasalahan dan cara mengatasiny

5. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan guna melengkapi data apabila data tidak didapatkan di dalam kegiatan magang. Data dapat didapatkan dengan membaca literatur lain seperti buku ataupun jurnal.